

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas sendirian. Minat memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempengaruhi sikap dan perilaku mereka. Dibandingkan dengan siswa yang kurang berminat dalam belajar, siswa yang bersemangat akan berusaha lebih keras. Kegiatan belajar memerlukan fokus untuk memahami apa yang dipelajari. Untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, Pembelajaran dapat dilakukan melalui kegiatan di mana peserta didik bekerja sama untuk mempelajari apa yang ada di lingkungan mereka baik secara individu maupun berkelompok. Minat belajar merupakan modal awal peserta didik untuk dapat memahami pembelajaran, begitu halnya yang terjadi di kelas IV MI Khoiriyatul Ulum Tegalharjo, minat belajar yang dimiliki peserta didik dalam mata pelajaran IPA dapat dikatakan kurang, hal ini dapat dilihat dari keadaan dan sikap peserta didik dalam pembelajaran IPA kelas IV. Minat belajar yang kurang dapat menyebabkan peserta didik kurang dalam memahami pembelajaran yang mana akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik<sup>1</sup>.

Menurut Djamarah, cara terbaik untuk menumbuhkan minat belajar pada peserta didik adalah dengan memanfaatkan minat peserta didik yang sudah ada dan menumbuhkan minat baru<sup>2</sup>. Ini dapat dicapai dengan mengajarkan peserta didik tentang bagaimana materi pelajaran yang akan datang berhubungan dengan materi pelajaran sebelumnya dan menjelaskan manfaatnya bagi peserta didik di masa mendatang. Menghubungkan materi pelajaran dengan berita sensasional dan viral yang sudah diketahui sebagian besar peserta didik dapat membantu meningkatkan minat peserta didik. Beberapa faktor dapat memengaruhi tingkat minat belajar peserta didik. Secara umum, ada dua faktor yang dapat memengaruhi minat belajar peserta didik: faktor internal, atau faktor yang berasal dari dalam peserta didik, dan faktor eksternal,

---

<sup>1</sup> Kegiatan wawancara yang dilakukan pada tanggal 06 Desember 2022 di MI Khoiriyatul Ulum Tegalharjo.

<sup>2</sup> Saiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 158.

atau faktor yang berasal dari luar peserta didik<sup>3</sup>. Dari beberapa factor yang dapat memengaruhi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV dapat dilihat pada factor dari dalam peserta didik, factor model pengejaran, factor pendidik dan sarana prasarana pendukung pembelajaran.

Dalam meningkatkan minat belajar peserta didik diperlukan model pembelajaran guna menunjang keaktifan dan minat peserta didik dalam pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif learning merupakan salah satu model yang digunakan pada pembelajaran IPA kelas IV MI Khoiriyatul Ulum yang mana model kooperatif learning merupakan suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu antara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok<sup>4</sup>. Pada hakikatnya model kooperatif learning sama dengan kerja kelompok atau diskusi, yang mana model ini dapat membantu peserta didik dalam memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran ditambah dengan penggunaan media amplop bergambar sehingga dalam pembelajaran peserta didik tidak jenuh atau bosan. Dalam model ini, pendidik, mengajak peserta didik untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran sehingga dalam pembelajaran peserta didik mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal.

Dalam suatu pendidikan terdapat kegiatan atau proses pembelajaran. kegiatan pembelajaran tersebut dilaksanakan oleh pendidik, sebagai pendidik dan peserta didik dengan tujuan untuk mengembangkan peserta didik menuju kearah kedewasaan. Proses pembelajaran yang baik adalah suatu proses belajar yang bersifat interaktif untuk menghasilkan produk (hasil belajar) yang optimal. untuk mencapai hasil belajar yang optimal tidak terlepas dari kondisi-kondisi dimana kemungkinan peserta didik dapat belajar dengan efektif dan mengembangkan pengetahuan yang pernah diperoleh. Keberhasilan kegiatan pembelajaran ditunjukkan oleh peserta didik melalui aspek-aspek yang mencakup aspek efektif (sikap), aspek kognitif (pengetahuan), dan aspek psikomotorik (keterampilan). Diantara aspek-aspek tersebut, aspek yang paling mudah diketahui atau diukur adalah aspek kognitif karena aspek ini dapat ditunjukkan dengan hasil belajar peserta didik.

---

<sup>3</sup> Andi Achru P, *Pengembangan minat belajar dalam pembelajaran*, Jurnal IDAARAH, Vol. III, No. 2, Desember 2019, hal. 211.

<sup>4</sup> Etin Sholihatin, *Cooperative learning analisis model pembelajaran IPS*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal 4.

Minat belajar peserta didik di Indonesia tergolong rendah hal demikian disebabkan oleh beberapa factor diantaranya pasca pandemi, pembejajaran daring membaa dampak terhadap minat belajar peserta didik, hal ini dikarenakn pada pembeajajaran daring pendidik dan peserta didik tidak dapat berinteraksi secara langsung hal inimenyebabkan kurangnya keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran<sup>5</sup>. Disamping itu pendidik yang masih menggunakan system konvesional sarana prasarana yang kurang menunjang pembelajaran dan yang lebih penting ialah faktor yang dari dalam diri peserta didik itu sendiri, yakni dorongan kuat yang disertai dengan perasaan, kemauan keras, dan keinginan untuk meningkatkan hasil belajar. Seorang peserta didik memiliki minat belajar terhadap suatu mata pelajaran, misalnya.minat belajar terhadap mata pelajaran IPA. Maka, peserta didik itu pun akan terus menerus untuk mengikuti pelajaran IPA dengan perasaan yang senang dan peserta didik pun akan mendapatkan nilai yang baik juga. Faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik berkurang selanjutnya yaitu pendidik dalam menggunakan model yang masih tradisional dalam pembelajaran dikelas, antara lain, Pendidik menjelaskan di depan kelas, memberikan tugas, dan peserta didik membahasnya bersama-sama di depan kelas dengan bimbingan pendidik. Oleh karena itu perlu dicari alternatif untuk memilih model pembelajaran yang melibatkan peserta didik, model yang digunakan pendidik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dan kesuksesan sebuah pembelajaran. keberhasilan pembelajaran dalam sebuah lembaga pendidikan tidak hanya ditumpukan kepada peserta didik saja tetapi lebih banyak pada seberapa besar pendidik memberikan solusi cara atau model pembelajaran yang membuat peserta didik menikmati pelajaran itu serta membuatnya senang. Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran peserta didik adalah model pembelajaran kooperatif. dalam hal ini peneliti memilih model pembelajaran *Cooperative Learning* yang merupakan model pembelajaran yang menggunakan prinsip belajar kelompok.

Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas, dimana pembelajaran IPA di kelas IV MI Khoiriyatul Ulum Tegalharjo terbilang masih pasif pada peserta didik dan monoton pada penyampaian pendidik, hal tersebut dapat dilihat pada eaktu

---

<sup>5</sup> Rusda Riyani dkk, *Analisis Minat Belajar Terhadap Pembelajaran Daring Pada masa Pandemi COVID-19 Pada Tingkat Sekolah dasar*, PINISI Journal of Education Vol. 1 No. 1, 2021, hal 232.

pebeajaran dimana peserta didik banyak yang berbicara sendiri saat pembelajaran, banyak peserta didik yang tidak menulis materi, maka penulis dapat melakukan penelitian Kuantitatif dan suatu tindakan kelas dengan judul **“Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Learning Dengan Media Amplop Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA Kelas IV MI Khoiriyatul Ulum Tegalharjo”**

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, focus penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan penggunaan model *Cooperative Learning* dengan media amplop bergambar guna meningkatkan minat belajar peserta didik, minat belajar yang dimaksud adalah keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran IPA kelas IV MI sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar peserta didik sebelum menggunakan model *Cooperative Learning* dengan media amplop bergambar pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Khoiriyatul Ulum Tegalharjo?
2. Bagaimana minat belajar peserta didik setelah menggunakan model *Cooperative Learning* dengan media amplop bergambar pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Khoiriyatul Ulum Tegalharjo?
3. Bagaimana pengaruh setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative learning* dengan media amplop bergambar pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Khoiriyatul Ulum Tegalharjo?

## **D. Tujuan Penelitian**

Atas dasar dengan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui bagaimana minat belajar peserta didik sebelum menggunakan model *Cooperative Learning* dengan media amplop bergambar pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Khoiriyatul Ulim Tegalharjo.
2. Untuk mengetahui bagaimana minat belajar peserta didik sesudah menggunakan model *Cooperative Learning* dengan

media amplop bergambar pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Khoiriyatul Ulim Tegalharjo.

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative learning* dengan media amplop bergambar pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Khoiriyatul Ulim Tegalharjo

## E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Khoiriyatul Ulim Tegalharjo Pati ini diinginkan agar mampu memberikan kebaikan dan manfaat untuk berbagai pihak, manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Manfaat penelitian ini dapat membuktikan efektifitas penggunaan media amplop bergambar dengan model diskusi terhadap aspek kognitif peserta didik mata pelajaran IPA kelas IV MI Khoiriyatul Ulim Tehalharjo.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

Dalam pengkajian ini semoga bisa menumbuhkan dan mengembangkan aspek kognitif peserta didik.

- b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan agar pendidik mampu membimbing peserta didik yang bertujuan untuk membentuk program media amplop bergambar dengan model diskusi dalam penerapan pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Khoiriyatul Ulim Tegalharjo.

- c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan evaluasi yang membangun untuk kemajuan pembelajaran dan kemajuan Madrasah.

## F. Sistematika Penulisan

Tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah membuat dan mengolah hasil penelitian dari bahan-bahan yang disusun menurut susunan yang sudah ditentukan oleh institusi sehingga menghasilkan bagan skripsi yang sesuai dan mudah dipahami. Sistematika penulisa ini sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini adalah garis besar dari penyusunan penelitian. Dalam pendahuluan ini berisi tentang sebagai berikut:  
Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan

masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab II menjelaskan perihal teori-teori yang berkaitan dengan judul, diantaranya: Kajian teori terkait judul, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

**BAB III : MODEL PENELITIAN**

Model penelitian berisi jenis dan model pendekatan, subjek penelitian, data yang diperoleh, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dan pembahasan berisi gambaran obyek umum penelitian, uji validitas dan reabilitas, uji analisis data, dan pembahasan.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab V berisi tentang kesimpulan hasil dari penelitian dan saran

